

KEWASPADAAN TERHADAP PENYAKIT LSD

ANDRY SUKMANA

PARAMEDIK VETERINER MAHIR

KAB.BOGOR

JAWA BARAT

Penyakit LSD

Penyakit LSD merupakan penyakit kulit infeksius yang disebabkan oleh *Lumpy Skin Disease Virus (LSDV)*, virus ini umumnya menyerang hewan sapi dan kerbau. Penularan LSD secara langsung melalui kontak dengan lesi kulit, namun virus LSD juga dieskresikan melalui darah, leleran hidung dan mata, air liur, semen dan susu. Secara tidak langsung penularan terjadi melalui peralatan dan perlengkapan yang terkontaminasi virus. Penularan secara mekanis terjadi melalui vektor yaitu nyamuk, lalat, dan caplak.

Gejala klinis utama LSD adalah lesi kulit berupa nodul berukuran 1-7 cm yang biasanya ditemukan pada daerah leher, kepala, kaki, ekor dan ambing. Pencegahan dengan meningkatkan surveilans deteksi dini dan penyakit dan memperketat pengawasan lalu lintas hewan.

Gejala Klinis Penyakit LSD

1. Benjolan pada kulit
2. Demam
3. Penurunan produksi
4. Kelesuan



Mengantisipasi dan mencegah penularan penyakit LSD untuk pelaku Tataniaga Ternak atau Peternak :

1. Meningkatkan pemberian pakan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan ternak
2. Pemberian vitamin tambahan pada hewan ternak/hewan
3. Menerapkan prinsip-prinsip biosekuriti seperti isolasi hewan sakit/terduga sakit, sanitasi (cleaning dan disinfeksi) dan control pergerakan hewan
4. Menjaga dan meningkatkan kebersihan sanitasi kandang serta lingkungan
5. Mengeliminasi keberadaan vektor penyakit serangga penghisap darah seperti nyamuk, lalat dan caplak
6. Mengisolasi hewan ternak yang baru di datangkan dari luar daerah
7. Melaksanakan program Kesehatan secara rutin dan konsisten